

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian berupa observasi, analisis bakteriologis dan analisis statistic pada kontruksi sumur dan kualitas bakteriologis air sumur di Desa Dopalak, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas bakteriologis atau kandungan bakteri *E.coli* air (angka colitinja/*Eschericia coli*) pada 16 sumur gali diteliti di Desa Dopalak Kecamatan Paleleh terdapat sebanyak 54.50% yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat sebanyak 45.50%.
2. Tidak ada pengaruh kontruksi sumur gali ditinjau dari aspek dinding sumur terhadap kandungan bakteri *E.coli* pada air di Desa Dopalak Kecamatan Paleleh.
3. Tidak ada pengaruh kontruksi sumur gali ditinjau dari aspek tinggi bibir sumur terhadap kandungan bakteri *E.coli* pada air di Desa Dopalak Kecamatan Paleleh.
4. Tidak ada pengaruh kontruksi sumur gali ditinjau dari aspek lantai kedap air terhadap kandungan bakteri *E.coli* pada air di Desa Dopalak Kecamatan Paleleh.
5. Tidak ada pengaruh kontruksi sumur gali ditinjau dari aspek SPAL terhadap kandungan bakteri *E.coli* pada air di Desa Dopalak Kecamatan Paleleh.

6. Ada pengaruh konstruksi sumur gali ditinjau dari aspek jarak sumur dengan sumber pencemar (septic tank, kandang ternak dan LGAL) terhadap kandungan bakteri *E.coli* pada air di Desa Dopalak Kecamatan Paleleh.
7. Sesuai hasil penelitian jarak sumur gali dengan sumber pencemar dan banyaknya jenis sumber pencemar yang memenuhi syarat sebagian besar kualitas bakteriologisnya airnya pun juga memenuhi syarat.

## 5.2 Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas air sumur warga di Desa Dopalak maka dapat dilakukan upaya antara lain sebagai berikut:

- a. Menempatkan jarak sumber pencemar seperti tempat sampah, lubang galian untuk air limbah dan *septic tank* minimal 10 meter dari sumur.
- b. Melakukan perbaikan kondisi konstruksi sumur gali terutama terhadap jarak sumur dengan sumber pencemar yang menurut hasil analisis data pada penelitian ini memiliki pengaruh terhadap kualitas bakteriologis air.
- c. Mengadakan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat terutama mengenai penyakit yang dapat ditularkan oleh air yang tercemar.
- d. Mengadakan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat mengenai konstruksi sumur gali baik itu dinding, bibir, lantai SPAL dan jarak sumur dengan sumber penemar yang memenuhi syarat kesehatan

terutama pada sumur-sumur yang digunakan sebagai sumber air minum keluarga .

- e. Melakukan kegiatan baik itu penyuluhan dan perbaikan sarana kesehatan pendukung lainnya secara kontinu dan berkesinambungan.